

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Dokter Jaga IGD terhadap Penatalaksanaan Kasus Henti Jantung di Rumah Sakit tipe C se-Sumatera Barat” dapat disimpulkan bahwa :

1. Responden terbanyak yang bekerja sebagai dokter jaga IGD di rumah sakit tipe C di Sumatera Barat adalah yang berumur di atas 25 tahun dengan dominasi perempuan dan baru bekerja di IGD rumah sakit, telah pernah mengikuti pelatihan ACLS selama menjadi dokter serta pada umumnya sertifikatnya masih berlaku dan berasal dari perguruan tinggi negeri. Sedangkan tingkat pengetahuan dokter jaga IGD tentang penatalaksanaan kasus henti jantung di rumah sakit tipe C di Sumatera Barat dapat dikategorikan baik.
2. Faktor-faktor seperti kepemilikan sertifikat ACLS, masa berlaku sertifikat, dan lulusan mempengaruhi tingkat pengetahuan dokter jaga IGD dalam penatalaksanaan kasus henti jantung di rumah sakit tipe C di Sumatera Barat. Sedangkan umur dan masa kerja dokter tidak mempengaruhi tingkat pengetahuan dokter jaga IGD dalam penatalaksanaan kasus henti jantung.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti menyarankan:

1. Perlunya perhatian dari instansi rumah sakit serta upaya meningkatkan tingkat pengetahuan terhadap dokter jaga IGD mengenai penatalaksanaan henti jantung yang masih tergolong belum baik.
2. Perlunya keikutsertaan dokter jaga dalam pelatihan ACLS (*Advanced Cardiac Life Support*) serta pelatihan kembali bagi dokter jaga yang memiliki sertifikat ACLS namun sudah tidak berlaku.
3. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dokter jaga IGD terhadap penatalaksanaan henti jantung.